

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persepsi Tokoh Agama Islam Tentang Situs Candi Gempur Di Desa Adan-adan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

Para tokoh agama Islam setempat beranggapan bahwa situs Candi Gempur merupakan peninggalan bersejarah dari Kerajaan Kadhiri yang memiliki dimensi mistik di dalamnya. Adanya persepsi demikian, disebabkan adanya tradisi lisan yang di tuturkan secara turun-temurun hingga pada akhirnya menjadi sesuatu yang diyakini oleh masyarakat.

Sebagian besar tokoh agama mempercayai adanya peristiwa mistik yang terdapat di situs Candi Gempur. Para tokoh agama Islam setempat beranggapan bahwa, hal-hal yang bersifat ghaib merupakan sesuatu yang harus diimani oleh setiap muslim. Menurut para tokoh agama Islam setempat, pada dasarnya manusia dengan makhluk ghaib hidup berdampingan. Namun, dalam mempercayai hal ghaib, seorang muslim tentu harus memperhatikan batasan-batasannya, Sebab dengan adanya kepercayaan manusia terhadap hal ghaib tersebut di khawatirkan akan merusak kemurnian tauhid dalam diri seseorang. Seperti dengan meletakan sesaji atau melakukan ritual-ritual dengan motif tertentu, hal inilah yang seharusnya dihindari oleh umat muslim.

Oleh karena itu, untuk menghindari rusaknya kemurnian tauhid dalam diri masyarakat, para tokoh agama Islam setempat berupaya untuk mengislamisasikan tradisi lokal masyarakat agar dapat sejalan beriringan dengan syari'at Islam. Seperti dengan melakukan tradisi suroan yang dilakukan oleh masyarakat dengan membaca tahlil bersama-sama di area situs dan pemakaman dengan tujuan untuk memperoleh keberkahan dan kelancaran rezeki.

2. Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Persepsi Mistik Tokoh Agama Islam Terhadap Situs Candi Gempur

Menurut hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat diantaranya ialah:

a. Faktor keyakinan

Dalam aspek keyakinan masyarakat ini juga di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti, adanya penduduk asli serta dengan adanya tradisi lisan yang di tuturkan secara turun-temurun juga merupakan faktor penyebab terciptanya persepsi mistik tokoh agama terhadap situs Candi Gempur.

b. Faktor Kebudayaan

Dengan adanya kebudayaan Jawa masih kental dengan unsur mistis-magis nya. Sehingga, berpengaruh terhadap pembentukan persepsi masyarakat mengenai keberadaan hal mistik di sekitarnya. Oleh

karena itu, dengan adanya *habit* dalam suatu kondisi masyarakat akan membentuk sebuah pola kehidupan yang teratur dalam masyarakat.

c. Faktor Usia

Secara umum, masyarakat dengan usia tua lebih meyakini tentang mitologi-mitologi serta kemistisan yang terdapat di situs Candi Gempur jika dibandingkan dengan masyarakat yang berusia muda. Dimana, masyarakat dari kalangan muda kurang menyadari adanya kemistisan yang terdapat di situs. Pada dasarnya mereka masih percaya dengan adanya hal spiritualistik yang terdapat di situs Candi Gempur. Namun, mereka kurang menyadari terhadap hal tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, setelah peneliti melaksanakan penelitian di Desa Adan-adan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri terkait bagaimana persepsi tokoh agama Islam setempat dalam memandang kemistisan yang terdapat di situs Candi Gempur. Dalam hal ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat Desa Adan-adan

Dalam hal ini, peneliti berusaha memberikan kritik dan saran yang membangun kepada masyarakat Desa Adan-adan dalam merefleksikan keyakinan mereka terhadap kemistisan yang terdapat di situs Candi Gempur. Dimana, dalam proses masyarakat dalam

memanifestasikan keyakinan mereka terhadap hal bersifat spiritualistik yang mendiami situs Candi Gempur dengan upaya-upaya yang positif. Dengan adanya kepercayaan tersebut diharapkan tidak merusak kemurnian tauhid dalam diri masyarakat, serta dapat diimplementasikan dengan mengadopsi unsur-unsur keislaman dalam praktiknya. Sehingga, sebagai tokoh agama Islam mampu dijadikan panutan bagi masyarakat serta mampu menciptakan pengetahuan secara kontinu terkait upaya merefleksikan keyakinan masyarakat terhadap kemistisan yang terdapat di situs Candi Gempur. Sehingga, dengan adanya upaya yang baik masyarakat dalam merefleksikan keyakinannya mampu menciptakan suatu kondisi masyarakat yang sesuai dengan koridor keislaman, serta tidak bertentangan dengan syari'at-syari'at Islam khususnya dalam hal keyakinan masyarakat terhadap hal-hal yang bersifat spiritualistik.

a. bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang memiliki pembahasan yang sama dengan penelitian ini, diharapkan nanti akan akan yang melakukan penelitian tentang persepsi tokoh agama Islam tentang Kemistisan situs Candi Gempur secara mendalam. Dimana, hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan banyak informan dari berbagai kalangan guna memperoleh informasi secara kompleks.